

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Wilayah Kabupaten Sambas

Kabupaten Sambas merupakan salah satu Kabupaten yang ada di bagian paling utara Provinsi Kalimantan Barat atau terletak di antara 0°57'29,8" dan 2°04'53,1" Lintang Utara serta 108°54'17" dan 109°45'7,56" Bujur Timur. Luas Kabupaten Sambas adalah 6.395,70 km² atau 639.570 ha. Jika diukur dari atas permukaan laut, maka Kabupaten Sambas memiliki ketinggian ± 100 meter diatas permukaan air laut dengan tata guna lahan terinci sebagai persawahan, perkebunan, ladang, hutan, pekarangan, dan lain-lain. Kabupaten Sambas mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Utara : Serawak (Malaysia Timur) dan Laut Natuna
2. Selatan : Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang
3. Barat: Laut Natuna
4. Timur : Kabupaten Bengkayang dan Serawak

Jumlah Penduduk Kabupaten Sambas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2022 sebanyak 640.578 jiwa yang terdiri atas 328.407 jiwa penduduk laki-laki dan 312.171 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kabupaten Sambas tahun 2022 mencapai 101 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 19 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Tebas dengan kepadatan sebesar 207 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Subah sebesar 20 jiwa/km².

Kabupaten Sambas terbagi menjadi 19 kecamatan dengan 193 desa. Dari 19 Kecamatan tersebut, Kecamatan Sajingan Besar menjadi Kecamatan terluas di Kabupaten Sambas dengan luas 1.391,20 km². Sedangkan kecamatan terkecil yaitu Kecamatan

Salatiga dengan luas 82,75 km². Berikut Tabel Kecamatan di Kabupaten Sambas sebagai berikut:

Tabel II. 1 Kecamatan di Kabupaten Sambas

No	Kecamatan	Persentase Terhadap Luas Kabupaten (%)	Luas Wilayah Total (km ²)	Jumlah Desa
1	Selakau	2,02	129,51	11
2	Selakau Timur	2,55	162,99	4
3	Pemangkat	1,74	111,00	8
4	Semparuk	1,41	90,15	5
5	Salatiga	1,29	82,75	5
6	Tebas	6,19	395,64	23
7	Tekarang	1,3	83,16	7
8	Sambas	3,86	246,66	18
9	Subah	10,08	644,55	11
10	Sebawi	2,52	161,45	7
11	Sajad	1,48	94,94	4
12	Jawai	3,03	193,99	13
13	Jawai Selatan	1,46	93,51	9
14	Teluk Keramat	8,67	554,43	25
15	Galing	5,21	333,00	10
16	Tangaran	2,92	186,67	8
17	Sejangkung	4,55	291,26	12
18	Sajingan Besar	21,76	1391,20	5
19	Paloh	17,96	1148,84	8
Total		100,00	6395,70	193

Sumber : BPS Kab. Sambas, 2023

Pertanian merupakan sektor yang paling dominan di Kabupaten Sambas karena sebagian besar penduduknya merupakan petani. Penggunaan lahan pertanian sawah yaitu 43.514 ha, penggunaan lahan pertanian bukan sawah yaitu 452.398 ha dan penggunaan lahan bukan pertanian yaitu 143.658 ha.

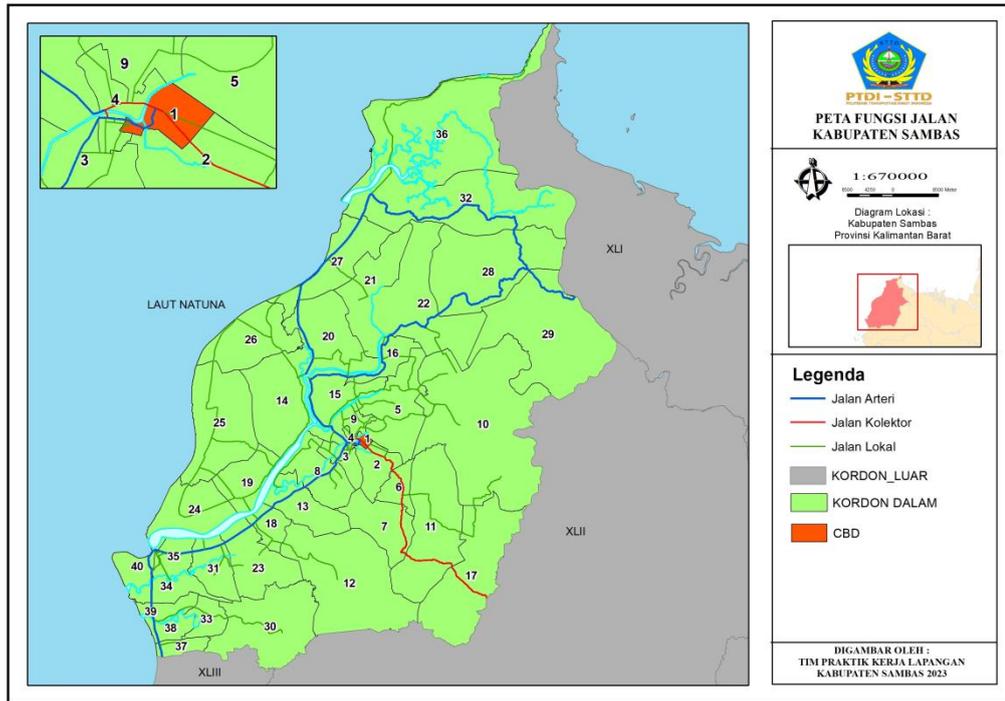
Sebagian besar wilayah Kabupaten Sambas merupakan wilayah relatif datar (kelerengan 0 % - 15 %) dengan luas 468.196 hektar atau 67,59 %, dan luas wilayah dengan kelerengan 15 % - 40 % adalah 160.396 hektar atau 25,08 %, sedangkan kelas lereng > 40 % seluas 46.832 hektar atau 7,3 %. Ketinggian wilayah berbeda berdasarkan kecamatan. Ketinggian 0-7 m dpl terdapat di Kecamatan Sejangkung, Sambas, Tebas, Selakau, Jawai, Paloh dan Teluk Keramat. Ketinggian 8-25 m dpl terdapat di Kecamatan Sejangkung, Sambas, Tebas, Selakau, Pemangkat dan Teluk Keramat. Ketinggian 26-100 m dpl terdapat di Kecamatan Sejangkung, Sambas, Tebas, Selakau, Pemangkat, Teluk Keramat dan Paloh.

2.2. Kondisi Transportasi

2.2.1. Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Sambas pada tahun 2022 mencapai 1.060,567 km yang terdiri dari 150,55 km merupakan jalan nasional, 8,62 km jalan provinsi, 901,397 km merupakan jalan kabupaten.

Di Kabupaten Sambas terdapat 62 ruas jalan, terdiri dari 22 jalan arteri, 11 jalan kolektor, dan 29 jalan lokal. Dari keseluruhan ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam kondisi baik, tetapi ada beberapa jalan yang kondisinya kurang baik. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Sambas yaitu berupa aspal (*Flexible Pavement*) sedangkan untuk tipe jaringan jalan di Kabupaten Sambas adalah radial dan grid.



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Sambas 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan

2.2.2. Kondisi Lalu Lintas

Pada Kabupaten Sambas selalu terjadi peningkatan volume dari tahun ke tahun yang melintasi disetiap ruas jalan, yang didominasi dengan kendaraan pribadi, seperti sepeda motor, dan mobil pribadi. Pengaturan lalu lintas pada ruas jalan di Kabupaten Sambas didominasi dengan sistem sirkulasi lalu lintas dua arah.

Berdasarkan hasil survei lapangan menunjukkan bahwa, persentase pemilihan moda tertinggi yaitu sepeda motor dengan persentase sebesar 75%, hal ini menyatakan bahwa pemilihan moda terbanyak di Kabupaten Sambas adalah sepeda motor. persentase maksud perjalanan tertinggi Kabupaten Sambas yakni bekerja dengan persentase sebesar 92% hal ini berarti penduduk Kabupaten Sambas memiliki tingkat produktivitas yang terbilang tinggi.

2.2.3. Sarana Angkutan Umum

Kabupaten Sambas memiliki 3 jenis Pelayanan Angkutan Umum yaitu:

- a. Angkutan Umum dalam Trayek
- b. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek
- c. Angkutan Umum Paratransit

Angkutan umum dalam trayek yang beroperasi di Kabupaten Sambas berupa Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan umum tidak dalam trayek berupa Angkutan Sewa (Travel) dan Angkutan Paratransit yaitu ojek. Berikut Tabel Rincian Armada yang masih beroperasi di Kabupaten Sambas :

Tabel II. 2 Rincian Armada yang beroperasi di Kabupaten Sambas

No	Nama Perusahaan	Trayek	Warna Kendaraan	Daya Angkut (Orang)	Jumlah Armada	Tarif (Rp)
1	Pt. Tiara Bhakti Utama	Pontianak- Aruk	Putih-Hitam	16	2	130,000
		Pontianak-Kartiasa	Putih-Biru-Merah-Coklat	16	4	60,000
		Pontianak-Tebas	Putih	16	2	60,000
		Pontianak-Pemangkat	Kuning	16	1	50,000
		Pontianak-Sambas	Hitam	16	4	60,000
2	Pt. Air Sambas Pratama	Pontianak- Aruk	Putih-Hitam	16	2	130,000
		Pontianak-Sambas	Putih	16	1	60,000
3	Pt. Sonya Karya	Pontianak- Aruk	Hijau	16	1	130,000
4	Pt. Perintis	Sintang-Sambas	Biru	16	1	190,000
		Putussibau-Sambas	Hitam	16	1	330,000
5	Pt. Yuda Pratama	Pontianak-Kartiasa	Merah	16	2	60,000
		Pontianak-Tebas	Merah	16	1	60,000
6	Pt. Trans Visha Abadi	Pontianak-Pemangkat	Hitam	16	1	50,000
7	Pt. Sukses Bahagia Indah	Singkawang-Kartiasa	Putih-Biru	16	2	40,000
8	Pt. Bayu Dewi Berkah	Singkawang-Kartiasa	Putih	16	1	40,000
		Singkawang-Sambas	Biru-Putih-Merah-Hijau	16	9	40,000

No	Nama Perusahaan	Trayek	Warna Kendaraan	Daya Angkut (Orang)	Jumlah Armada	Tarif (Rp)
9	Pt. Empat Enam Abadi	Singkawang-Sambas	Coklat-Merah	16	2	40,000

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Sambas 2023

Tabel II. 3 Trayek Damri di Kabupaten Sambas

No	Trayek	Warna Kendaraan	Daya Angkut (Orang)	Jumlah Armada	Tarif (Rp)
1	Sambas-Bandara Supadio	Putih	21	1	140,000
2	Sambas-Pontianak	Putih	21	1	100,000
3	Sambas-PLBN Aruk	Biru	21	1	70,000

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Sambas 2023



Pontianak – Aruk



Kartiasa-Singkawang



Sambas-singkawang



Pontianak-Kartiasa



Putusibau-Sambas



Pontianak-Tebas



Pontianak-Pemangkat

Pontianak-Sambas

Sintang-Sambas

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Sambas 2023

Gambar II. 2 Visualisasi AKDP di Kabupaten Sambas

2.2.4. Prasarana Angkutan Umum

a. Terminal

Kabupaten Sambas memiliki jumlah terminal sebanyak 3 terminal yang terbagi atas 1 Terminal tipe B yang terletak di jalan Panji Anom Pasar Melayu, terminal ini melayani Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan 2 Terminal tipe C yaitu Terminal Pemangkat Jalan Stasiun dan Terminal Selakau telah beralih fungsi menjadi pasar Tradisional.



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Sambas 2023

Gambar II. 3 Visualisasi Terminal Panji Anom

b. Halte

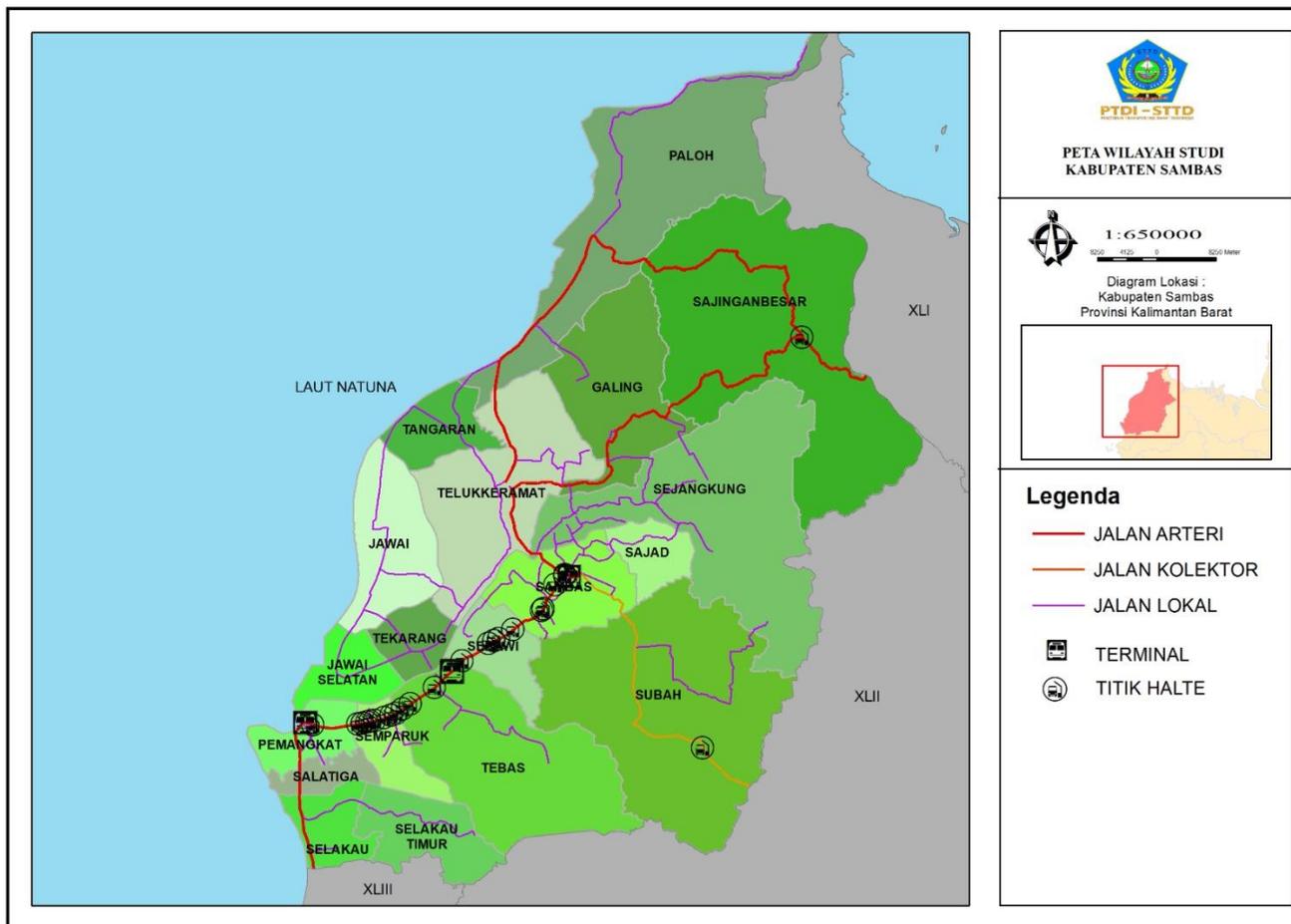
Halte merupakan salah satu fasilitas pendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (Pasal 45 UU 22/2009 LLAJ dan 113 PP 79/2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Di Kabupaten Sambas memiliki 24 titik halte yaitu :

Tabel II. 4 Titik Halte Di Kabupaten Sambas

NO	LOKASI HALTE	KETERANGAN
1	Smkn 1 Sambas	Tidak Aktif
2	Smpn 2 Sambas Desa Durian	Tidak Aktif
3	Sman 2 Sambas	Tidak Aktif
4	Smp 7 Sambas	Tidak Aktif
5	Rantau Panjang	Tidak Aktif
6	Sman 1 Sebawi	Tidak Aktif
7	Smp 1 Subah	Tidak Aktif
8	Puskesmas Sebawi	Tidak Aktif
9	Sempalai	Tidak Aktif
10	Gedung Serba Guna Kec.Tebas	Tidak Aktif
11	Desa Pusaka	Tidak Aktif
12	Desa Segedong	Tidak Aktif
13	Smkn 1 Semparuk	Tidak Aktif
14	Kec.Semparuk	Tidak Aktif
15	Kapet	Tidak Aktif
16	Dusun Simpuan Desa Singraya	Tidak Aktif
17	Sintete	Tidak Aktif
18	Smpn 1 Semparuk	Tidak Aktif
19	Gersik	Tidak Aktif
20	Mtsn Pemangkat	Tidak Aktif

NO	LOKASI HALTE	KETERANGAN
21	Sman 1 Selakau	Tidak Aktif
22	Selakau	Tidak Aktif
23	Desa Pemangkat Kota	Tidak Aktif
24	Galing	Tidak Aktif

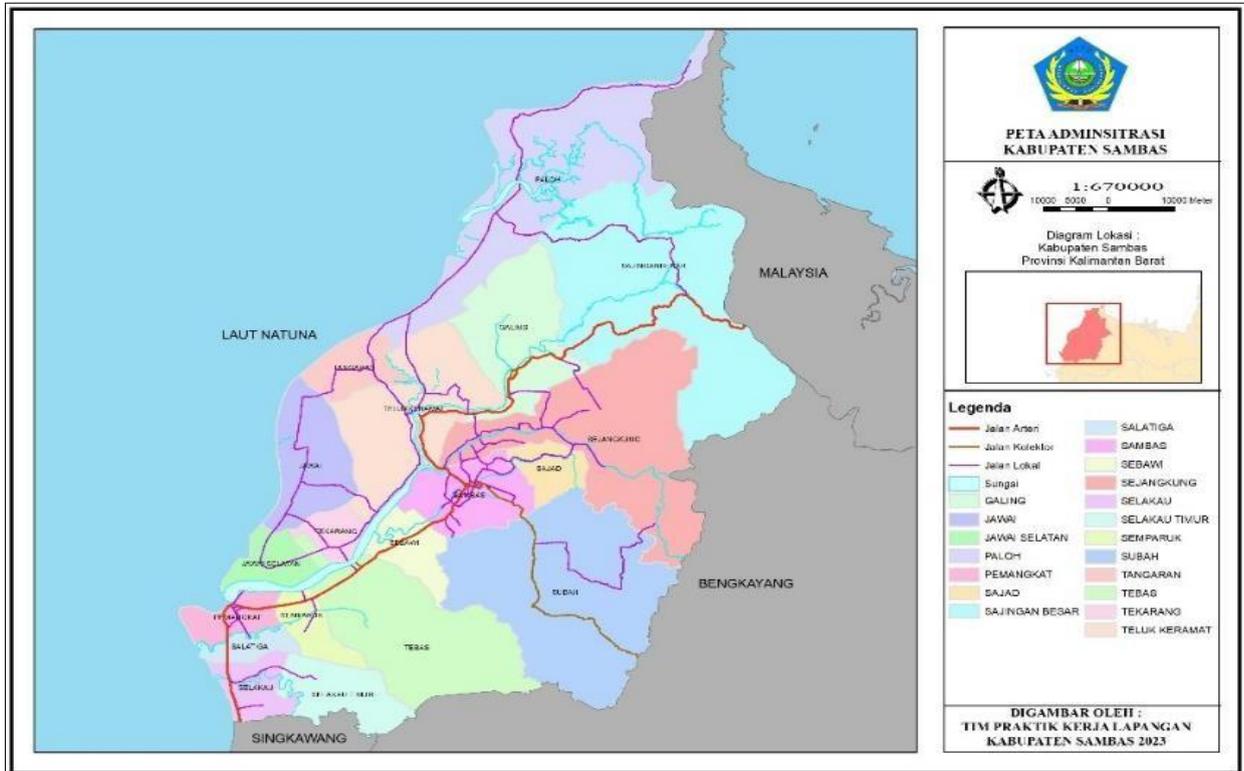
Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Sambas 2023



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Sambas 2023

Gambar II. 4 Peta Letak Prasarana

2.3. Kondisi Wilayah Kajian



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Sambas 2023

Gambar II. 5 Peta Kondisi Wilayah Kajian

Kondisi wilayah yang terkait studi perencanaan jaringan trayek yaitu Kecamatan Sambas dan Kecamatan Pemangkat, yang merupakan kawasan yang memiliki kepadatan yang cukup tinggi akibat aktivitas manusia terkait tata guna lahan yang ada di sekitarnya.

Tim PKL Kabupaten Sambas Tahun 2023 dalam Laporan Umumnya telah merekomendasikan 2 trayek angkutan perdesaan dengan mempertimbangkan tata guna lahan tiap zona dan hasil pembebanan sehingga diperoleh usulan trayek berikut:

1. Sambas- Teluk Keramat dengan panjang trayek 19 km.
2. Sambas- Pemangkat dengan panjang trayek 46 km.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan kajian terhadap Sambas-Pemangkat. Untuk trayek Sambas-Pemangkat ini memiliki panjang trayek 46 km,

di mana rute tersebut lebih dari 40 km. Untuk panjang rute diusahakan sependek mungkin, panjang rute tidak melampaui 40 km tiap perjalanan atau 2 jam waktu perjalanan. Namun mengingat belum adanya aturan tentang perdesaan secara spesifik, maka dalam kajian ini digunakan aturan tentang trayek perkotaan. Trayek Sambas-Pemangkat ini penulis bagi menjadi 2 trayek.